

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang mendasar, yang memiliki sifat membangun hidup manusia. Oleh karenanya, peradaban dan pendidikan merupakan fenomena sejarah yang saling beriringan sampai saat ini. Pendidikan menjadi sentral dari peradaban dan peradaban adalah hasil dari pendidikan itu sendiri. Sehingga menurut Pratama (2019:200) untuk mencapai pendidikan yang berkarakter, perlu suatu proses pendidikan yang berlangsung secara terencana. Kehidupan manusia sejak masa kanak-kanak hingga dewasa dipengaruhi oleh pendidikan, yang tidak hanya diberikan oleh sekolah tetapi juga lintas waktu, ruang, dan lokasi. Menurut Munir Yusuf (2018:78) pendidikan sangatlah penting karena berfungsi sebagai barometer kemajuan dan kemajuan, mempengaruhi pembangunan suatu bangsa dan menjadikan pendidikan sebagai aspek yang vital.

Selain itu melihat dari tujuan pendidikan di negara kita Indonesia ini yang tertuang dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Berdasarkan hal itu, maka sekolah sebagai sarana pendidikan yang utama bagi rakyat harus benar-benar mampu menjadikan kualitas pendidikan menjadi unggul agar para

peserta didik mampu mengembangkan potensi intelektual melainkan juga pengembangan karakter untuk peserta didik. Untuk itu sekolah perlu mempersiapkan segala kebutuhan yang berhubungan dengan kepentingan peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah secara efektif dan efisien di perlukannya manajemen pendidikan yang di kelola dengan baik dan benar.

Manajemen pendidikan adalah aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya, serta suatu proses kerja sama yang sistematis, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan pendidikan Nasional. Menurut Zaini (2015:26) manajemen pendidikan adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen murid atau dalam banyak istilah disebut manajemen kesiswaan apabila dikelola dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta membentuk karakter positif pada diri murid, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan nilai-nilai luhur lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Aditya dkk. (2023:142) yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap murid, baik di dalam maupun di luar kelas dan mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga dengan efektif dan efisien. Pada intinya manajemen kesiswaan di sekolah

membantu murid untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah tersebut.

Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai yang ditanamkan sejak dini kepada murid di sekolah. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam menghasilkan murid yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga memiliki pribadi yang berkarakter dan berkepribadian sebagaimana dituntut dalam tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan saat ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menguatkan pendidikan karakter adalah melalui implementasi manajemen murid yang efektif. Menurut Rifai, (2019:49) manajemen murid adalah suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan dengan murid agar murid mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari murid tersebut masuk sekolah sampai murid tersebut lulus dari sekolah.

Sekolah selalu menggunakan manajemen dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, banyak substansi-substansi atau komponen-komponen yang menjadi bagian dari manajemen pendidikan di dalam suatu sekolah salah satunya adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh murid (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan murid hingga keluarnya murid dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan

dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Sebuah sekolah atau lembaga pendidikan pasti menggunakan manajemen kesiswaan tujuannya adalah agar siswa terkontrol dengan baik, baik itu belajar dan prestasinya. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses penyelenggaraan usaha dalam kerjasama bidang kesiswaan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ada di sekolah. Manajemen kesiswaan tidak hanya dalam bidang pencatatan saja akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu membantu upaya perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan yang ada di sekolah. Menurut Kurniawan, (2018:80) manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik mulai dari siswa tersebut sebagai calon siswa (input) sampai dengan mereka lulus sekolah (output). Manajemen kesiswaan mempunyai beberapa ruang lingkup yakni penerimaan siswa baru, pengelompokan siswa, kehadiran siswa, kenaikan siswa, bimbingan dan penyuluhan, remedial dan pengayaan, mutasi siswa, hukuman dan disiplin siswa. Perencanaan pendidikan yang ada di lembaga akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu semester sampai satu tahun pelajaran.

Manajemen kesiswaan memiliki peran signifikansi dalam pembentukan karakter di lingkungan sekolah. Pengelolaan murid melalui manajemen kesiswaan melibatkan pengawasan terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh murid, termasuk upaya peningkatan karakter. Peranan manajemen kesiswaan memiliki posisi yang strategis dan sentral dalam konteks pelayanan pendidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, Suparyanto dan Rosad (2020:248) menyatakan bahwa penting untuk mengimplementasikan pengelolaan

murid secara efektif. Tujuan dari manajemen kesiswaan meliputi pengaturan beragam kegiatan di lingkungan murid, dengan fokus untuk menjaga kelancaran, ketertiban, serta kelangsungan proses pembelajaran di sekolah yang berkarakter. Selain itu, tujuan ini juga bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan sekolah. Melalui penerapan karakter sesuai aturan yang telah disepakati, lingkungan yang mendukung perkembangan emosional murid dapat terwujud. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk mengembangkan potensi dan minat murid secara sesuai tanpa menghadapi kendala, dan tetap berada dalam batas-batas peraturan yang berlaku.

Manajemen kesiswaan sering diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan disekolah dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Menurut Anugerah (2022:84) manajemen kesiswaan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu; a) penerimaan murid baru; b) bimbingan dan pembinaan karakter murid; c) kelulusan dan alumni; d) monitoring.

Banyak sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi manajemen kesiswaan, salah-satunya di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pada hari rabu, tanggal 17 Desember 2025 tentang fakta empirik manajemen kesiswaan di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran untuk meningkatkan karakter murid disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Manajemen Kesiswaan SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang
Kabupaten Pangandaran
Tahun 2025

No	Aspek Manajemen Kesiswaan	Sub-Aspek Manajemen Kesiswaan	Keterlaksanaan	
			Target	Capaian
1	Penerimaan murid baru	1) Analisis kebutuhan 2) Rekrutmen murid 3) Seleksi murid 4) Orientasi	100%	81%
2	Bimbingan dan pembinaan karakter murid	1) Penempatan murid 2) Pembinaan dan pengembangan murid	100%	77%
3	Kelulusan dan alumni	1) Kelulusan 2) Alumni	100%	82%
4	Monitoring	1) Monitoring kegiatan manajemen kesiswaan 2) Evaluasi kegiatan manajemen kesiswaan	100%	77%
		Rata - rata	100%	79%

Sumber: SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang, 2025

Berdasarkan hasil observasi, di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dalam melaksanakan manajemen kesiswaan belum optimal, baru mencapai 79%. Kondisi ini berdasarkan pada penempatan murid di sekolah belum sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kebutuhan mereka, baik secara akademis (kelas homogen/heterogen) maupun kebutuhan khusus (inklusi/program khusus), dalam mendukung pengembangan diri optimal sesuai

dengan pembentukan karakter yang diharapkan. Dalam konteks pembinaan dan pengembangan murid juga, manajemen kesiswaan di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran belum mengoptimalkan potensi murid secara holistik (kognitif, emosional, sosial, fisik) melalui kegiatan pengembangan karakter supaya mereka tumbuh menjadi individu utuh, berprestasi, berakhlak mulia, dan siap menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Selain dari itu, proses pengawasan, evaluasi, dan pelaporan yang sistematis terhadap seluruh aspek pengelolaan murid di sekolah belum berjalan optimal. Evaluasi kegiatan manajemen kesiswaan juga belum terdokumentasikan dengan optimal dalam mengukur, menilai, dan menentukan sejauh mana tujuan dari seluruh program dan layanan kesiswaan di sekolah telah tercapai. Menurut Firmanto RA (2022:58) mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh guru saja, melainkan sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan, manajemen kurikulum, dan manajemen pembinaan kesiswaan di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan ditinjau dari karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cenderung menurun dan belum ada pada kondisi maksimal. Data ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran pada hari Rabu, tanggal 17 Desember 2025 Pukul 09.31 di pelataran depan ruang kepala sekolah sekolah SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Berikut peneliti menyajikan data capaian karakter murid.

Tabel 1.2
Karakter Murid SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang
Kabupaten Pangandaran
Tahun 2020-2024

No	Tahun	Capaian	Deskripsi
1	2020	83%	Murid sudah menerapkan nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Namun peserta didik belum optimal dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global dan bernalar kritis.
2	2021	83%	Murid sudah menerapkan nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Namun peserta didik belum optimal dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global dan bernalar kritis.
3	2022	80%	Murid sudah menerapkan nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Namun peserta didik belum optimal dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global dan bernalar kritis serta mandiri.
4	2023	79%	Murid sudah menerapkan nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Namun peserta didik belum optimal dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global, bernalar kritis, mandiri dan kreatif.
5	2024	79%	Murid sudah menerapkan nilai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, dan kreatif. Namun peserta didik belum optimal dalam menerapkan nilai karakter berkebhinekaan global, bernalar kritis, mandiri dan kreatif.

Sumber: SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa penerapan nilai karakter murid dalam kurun waktu 5 tahun terakhir menurun, dalam sebuah lembaga khususnya di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran fenomena seperti ini bersifat korelatif antara kemampuan manajemen kesiswaan dan guru sebagai eksekutor dalam pengelolaan pembelajaran, sehingga output (nilai karakter murid) cenderung menurun. Hal tersebut dijadikan bukti bahwa nilai karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran mengalami penurunan.

Kebaruan dari penelitian ini yaitu terletak pada aspek yang diteliti dengan disertai beberapa sub aspek didalamnya. Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian terdahulu terutama penelitian yang dilakukan oleh Ani Apiyani pada tahun 2024 yang memberikan implikasi bahwa karakter murid tidak terbentuk secara instan atau kebetulan, melainkan hasil dari sebuah sistem yang dirancang dengan matang. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memperbaiki karakter murid, sekolah tidak cukup hanya memberikan sanksi atau himbauan, tetapi harus memperbaiki tata kelola manajemen kesiswaannya. Keberhasilan manajemen kesiswaan menjadi bukti bahwa pengorganisasian yang rapi adalah kunci utama dalam keberhasilan pendidikan karakter. Berangkat dari paparan latar belakang masalah menjadi dasar penelitian dari fenomena manajemen kesiswaan yang terjadi dilapangan, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN KESISWAAN UNTUK PENINGKATAN KARAKTER MURID (Studi Kasus di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, berkaitan dengan manajemen kesiswaan yang berlangsung di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran, difokuskan pada hal berikut:

1. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek penerimaan murid baru untuk peningkatan karakter murid.
2. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek bimbingan dan pembinaan karakter murid untuk peningkatan karakter murid.
3. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek kelulusan dan alumni untuk peningkatan karakter murid.
4. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek monitoring untuk peningkatan karakter murid.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek penerimaan murid baru untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek bimbingan dan pembinaan karakter murid untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

3. Bagaimana manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek kelulusan dan alumni untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?
4. Bagaimana manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek monitoring untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang:

1. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek penerimaan murid baru untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
2. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek bimbingan dan pembinaan karakter murid untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
3. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek kelulusan dan alumni untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
4. Manajemen kesiswaan ditinjau dari aspek monitoring untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat dipaparkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah, tentang manajemen kesiswaan untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

1.5.2. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kepada pimpinan yayasan, pimpinan sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah, bahkan para pemerhati pendidikan tentang pedoman dalam meningkatkan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar nantinya pihak sekolah secara keseluruhan memperhatikan manajemen kesiswaan baik itu dari segi penerimaan murid baru, bimbingan dan pembinaan karakter murid, kelulusan dan alumni, serta monitoring sehingga akan semakin berkembangnya karakter murid.

3. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan agar nantinya perkembangan karakter murid bisa berkembang sehingga karakter murid bisa menjadi bekal untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan tugas kependidikan, khususnya tentang manajemen kesiswaan untuk peningkatan karakter murid di SDN 2 Kedungwuluh Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.